

**GERAKAN LITERASI ISLAMIYAH MELALUI PROGRAM TAKLIM
 DAN TARBIYAH DI KECAMATAN TIWORO TENGAH
 KABUPATEN MUNA BARAT**

***THE ISLAMIC LITERACY MOVEMENT THROUGH THE TAKLIM AND
 TARBIYAH PROGRAM IN CENTRAL TIWORO SUBDISTRICT
 WEST MUNA REGENCY***

Khaerul Aqbar

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: khaerul@stiba.ac.id

Muhammad Taufan Djafri

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: muhammadtaufan@stiba.ac.id

Ariesman

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: ariesman@stiba.ac.id

Keywords :

*Tarbiyah, Qur'aniyah, KKN
 STIBA Makassar, virtual*

ABSTRACT

The purpose of the Real Work Lecture (KKN) of STIBA Makassar Batch IV is to carry out community service as a pillar of "Tri Dharma Perguruan Tinggi". The method of implementation of the service program begins by mapping the problems and needs of the community using SOAR Analysis. After the analysis is done, the work program is arranged according to the needs of the community. The successful work program was Taklim Qur'aniyah Virtual for Youth, Taklim Qur'aniyah Virtual for Mothers, Tarbiyah Qur'aniyah Virtual for Fathers. All these programs have shown significant initial results in accordance with the objectives of the KKN of STIBA Makassar that have been proclaimed, and will be continued by the Department of Dakwah and Cadreization of DPD Wahdah Islamiyah Muna Barat.

Kata kunci :

*Tarbiyah, Qur'aniyah, KKN
 STIBA Makassar, virtual*

ABSTRAK

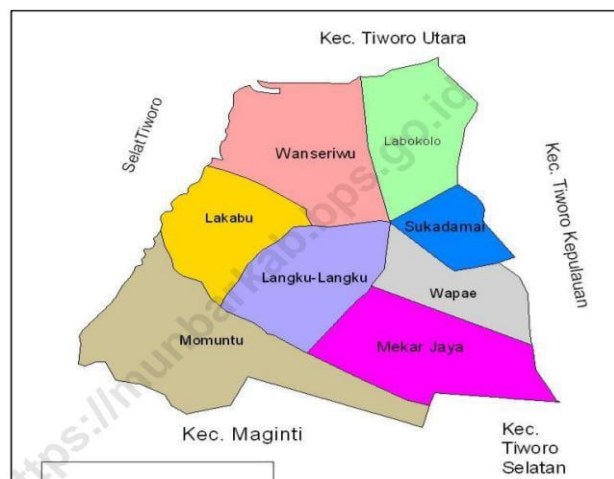
Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV ini adalah untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan *SOAR Analysis*. Setelah analisis dilakukan, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program kerja yang berhasil dilaksanakan adalah Taklim *Qur'aniyah* Remaja Virtual, Taklim *Qur'aniyah* Ibu-ibu Virtual, Tarbiyah *Qur'aniyah* Bapak-bapak Virtual. Semua program tersebut telah menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai dengan tujuan KKN STIBA Makassar yang telah dicanangkan, dan akan dilanjutkan oleh Departemen Dakwah dan Kaderisasi DPD Wahdah Islamiyah Muna Barat.

Diterima: 17 Oktober 2021; **Direvisi:** 17 Desember 2021; **Disetujui:** 17 Desember 2021; **Tersedia online:** 31 Desember 2021

How to cite: Khaerul Aqbar, Muhammad Taufan Djafri, Ariesman, "Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Taklim dan Tarbiyah di Kecamatan Tiworo Tengah Kabupaten Muna Barat", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2 (2021): 155-163. doi: 10.36701/wahatul.v2i2.434.

PENDAHULUAN

Kecamatan Tiworo Tengah adalah salah satu dari 11 kecamatan yang berada di Kabupaten Muna Barat¹. Luas wilayah Kecamatan Tiworo Tengah adalah 82,38 km² atau 8,22% dari luas Kabupaten Muna Barat. Kecamatan Tiworo Tengah terdiri dari 8 kelurahan yaitu Wanseriwu, Langku-Langku, Mekar Jaya, Wapae, Labokolo, Lakabu, Momuntu dan Suka Damai.²



Gambar 1. Peta administrasi Kec.Tiworo Tengah³

Secara astronomis, Kecamatan Tiworo Tengah terletak di bagian selatan pulau Muna. Secara geografis, Kecamatan Tiworo Tengah terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara 04°52'226" - 04°83'514" Lintang Selatan dan membentang dari barat ke timur di antara 122°32'194" - 122°40'079" Bujur Timur. Batas wilayah administrasi Kecamatan Tiworo Tengah adalah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Tiworo Utara; sebelah timur berbatasan dengan Tiworo Kepulauan; sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Maginti; dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Tiworo. Jumlah penduduk Kecamatan Tiworo Tengah pada tahun 2019 adalah 7318

¹Wikipedia, "Wikipedia," *Wikipedia*, 2021, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Muna_Barat. (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2021).

²Badan Pusat Statistik kabupate Muna, *Kecamatan Tiworo Tengah Dalam Angka* (Muna Barat, 2020), h. 22.

³Badan Pusat Statistik kabupate Muna, *Kecamatan Tiworo Tengah Dalam Angka* (Muna Barat, 2020), h.iii.

jiwa,⁴ terdapat 11 buah masjid dan 12 buah musalla, yang tersebar di dua desa yaitu 10 buah di Desa Mekar Jaya dan 2 buah di Desa Wapea,⁵ dan terdapat 9 unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).⁶ Berdasarkan uraian singkat profil Kecamatan Tiworo Tengah di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio masjid dengan jumlah penduduk serta luas wilayah belum berimbang dan juga pembinaan anak-anak TPA/TPQ masih minim. Pelaksanaan program kerja KKN STIBA Makassar Angkatan IV di Tiworo Tengah meskipun dilaksanakan secara virtual dinilai berpotensi dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kegiatan pembinaan keagamaan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, ditetapkan tujuan pelaksanaan KKN STIBA Makassar sebagai berikut: (1) untuk mengambil peran dalam membantu pemerintah Kecamatan Tiworo Tengah untuk menghidupkan kegiatan pembinaan keagamaan; (2) untuk meningkatkan kesadaran sosial dan dakwah mahasiswa STIBA Makassar dalam berkontribusi pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat di Kecamatan Tiworo Tengah; dan (3) menunaikan kewajiban STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pilar pengabdian masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Kecamatan Tiworo Tengah, dimana pada tahun ini bekerja sama dengan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Wahdah Islamiyah Kabupaten Muna Barat yang selanjutnya dalam tulisan ini akan disebut dengan DPD Muna Barat, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dan koordinasi dengan DPD Muna Barat untuk keperluan analisis kebutuhan program pemberdayaan masyarakat, dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan, yaitu analisis *SOAR*. Hasil analisis *SOAR* secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. *Strenght*, yaitu keadaan masyarakat secara umum yang religius dan masih mempertahankan tradisi yang baik, terdapatnya TPA/TPQ di setiap kelurahan, jumlah penduduk usia produktif yang banyak, kondisi mahasiswa KKN telah dibekali dengan pelatihan yang menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan di masyarakat.
2. *Oppurtunities*, yaitu adanya dukungan dari DPD Muna Barat yang berkedudukan di Kecamatan Tiworo Tengah, adanya dukungan pemerintah setempat, tersedianya akses transportasi dan informasi.
3. *Aspiration*, yaitu program dan sarana pembinaan keislaman masih minim, khususnya usia remaja, kegiatan keagamaan yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya di wilayah Kecamatan Tiworo Tengah, dan kurangnya unit Taman Kanak-kanak/Pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA) para santri di wilayah Kecamatan Tiworo Tengah.
4. *Result*, yaitu masyarakat memiliki kesadaran untuk belajar Islam secara runut, terwujudnya generasi muda yang dekat dengan nilai Islam dan memiliki

⁴ IBadan Pusat Statistik kabupate Muna, *Kecamatan Tiworo Tengah Dalam Angka* (Muna Barat, 2020), h. 33.

⁵ Badan Pusat Statistik kabupate Muna, *Kecamatan Tiworo Tengah Dalam Angka* (Muna Barat, 2020), h. 65.

⁶ Badan Pusat Statistik kabupate Muna, *Kecamatan Tiworo Tengah Dalam Angka* (Muna Barat, 2020), h. 56.

perhatian terhadap kondisi umat, dan terwujudnya generasi *Qur'ani* dengan berdirinya TTK/PA di setiap masjid dan musalla.

Dengan memperhatikan analisis *SOAR* di atas dan mempertimbangkan jumlah mahasiswa KKN, ditetapkan tiga program kerja KKN STIBA Makassar Angkatan IV di Kecamatan Tiworo Tengah, yaitu: Taklim *Qur'aniyah* Remaja, Taklim *Qur'aniya* Ibu-ibu dan Tarbiyah *Qur'aniyah* Bapak-bapak. Semua program kerja ini dilaksanakan secara virtual.

Pelaksanaan program KKN pengabdian dengan pendekatan Al-Quran telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar di beberapa daerah sebagai berikut:

1. Pengabdian yang dilakukan di Desa Kalabbirang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan tema “Mewujudkan Masyarakat *Qur'ani*” dimana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada Al-Qur'an baik secara bacaan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat yang mengikuti program KKN ini.⁷
2. Pengabdian mahasiswi KKN STIBA di Desa Tukamase. Kecamatan Bantimurung. Dengan mengusung program *dirasah qur'aniyah* yaitu serangkaian kegiatan pengajaran Al-Qur'an dan taklim keislaman serta Bahasa Arab juga program wakaf Al-Qur'an, kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat karena membantu mengatasi buta aksara Al-Qur'an pada masyarakat yang juga merupakan program pemerintah daerah setempat. Pasca program dilaksanakan terlihat adanya perbaikan bacaan Al-Qur'an dan pemahaman masyarakat yang lebih dekat pada Al-Qur'an.⁸
3. Pengabdian yang dilakukan di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan tema “Mewujudkan Masyarakat *Qur'ani*” dimana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan remaja kepada Al-Qur'an baik secara bacaan, hafalan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an remaja yang mengikuti program KKN ini.⁹

Dengan melihat bahwa program pengabdian telah dilaksanakan terlebih dahulu di beberapa tempat di wilayah Sulawesi Selatan, pengabdian KKN STIBA Makassar Angkatan IV juga disebar ke beberapa daerah, salah satunya di Kecamatan Tiworo Tengah, Kabupaten Muna Barat, dengan tujuan untuk menghidupkan pengajaran Al-Qur'an dan pembinaan masyarakat Islami.

⁷ Sartini La Mbadjo and Ahmad Hanafi, “Mewujudkan Masyarakat Qurani Di Desa Kalabbirang Melalui Program KKN Stiba Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 157–73, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.255>.

⁸ Iskandar Iskandar and M Amirullah, “Pelaksanaan Dirasah Quraniyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Desa Tukamase,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 42–53, doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.135>.

⁹ Rachmat bin Badani Tempo, Ahmad Syaripudin, and Irsyad Rafi, “Pembinaan Masyarakat Qur'ani Di Kecamatan Manggala Melalui KKN STIBA Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, no. No. 1 (2021), doi:<https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/340/205>.

PEMBAHASAN

1. Taklim *Qur'aniyah* Remaja Virtual

Taklim *Qur'aniyah* Remaja bertujuan untuk berbagi ilmu dan memberikan pemahaman tentang ilmu agama berdasarkan Al-Quran dan Sunah sehingga bisa menambah wawasan dan keimanan khususnya kepada kaum remaja. Kegiatan ini juga bermanfaat dalam menambah wawasan mahasiswa KKN STIBA Makassar di dalam mengelola dan mengisi taklim dalam kegiatan virtual (online).

Kegiatan Taklim *Qur'aniyah* Remaja dimulai setelah salat Isya menggunakan aplikasi *zoom* dan diikuti oleh 7 peserta. Taklim dibuka dengan menyebut nama Allah swt., berselawat kepada Rasulullah saw., dan menyapa peserta satu persatu lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi berupa pesan-pesan moral dari Al-Qur'an dan hadis Rasulullah dan cara aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir kegiatan, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Taklim ditutup dengan ucapan terima kasih kepada peserta taklim yang telah hadir dan berdoa semoga Allah swt. menerima dan membalas pahala atas kegiatan majelis yang dilakukan, dan terakhir menutup dengan doa kafarat majelis, kemudian pamit keluar dari *zoom*.

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Para peserta dapat menyimak materi dengan baik sehingga dapat menambah wawasan ilmu agama mereka. Di antara tema yang disampaikan adalah pentingnya menuntut ilmu agama, beramal saleh dan memperbanyak berdoa kepada Allah swt., serta penjelasan tentang keutamaan pemuda yang terpaut hatinya dengan masjid yang akan mendapatkan naungan Allah swt. di Padang Mahsyar di akhirat kelak sehingga hal ini diharapkan memberikan semangat kepada para peserta dalam berlomba-lomba melaksanakan kebaikan.



Gambar 2. Pelaksanaan Taklim Remaja Virtual

2. Taklim *Qur'aniyah* Ibu-ibu Virtual

Kegiatan Taklim *Qur'aniyah* Ibu-ibu dilaksanakan setiap pekannya di hari Senin, Selasa, Jum'at dan Sabtu bakda Salat Asar sampai selesai. Kegiatan Ini bertujuan untuk berbagi ilmu dan memberikan pemahaman tentang ilmu agama berdasarkan Al-Quran dan Sunah sehingga bisa menambah wawasan dan keimanan. Kegiatan ini juga bermanfaat menambah wawasan mahasiswa KKN STIBA Makassar di dalam mengelola dan mengisi taklim dalam kegiatan virtual online.

Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang Ibu-ibu, dimulai setelah salat Asar melalui aplikasi *zoom cloud meeting*. Taklim diawali dengan memuji Allah swt., berselawat kepada Rasulullah saw., lalu menyapa peserta. Taklim diisi dengan penyampaian kajian tematik dari ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Rasulullah. Akhir kegiatan adalah sesi tanya-jawab terkait materi, ucapan terima kasih kepada peserta taklim yang telah hadir, berdoa semoga Allah swt. menerima dan memberi pahala atas kegiatan majelis yang dilakukan, lalu menutup kegiatan taklim dengan doa *kafarātul-majlīs*, kemudian pamit keluar dari *zoom*.

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Para peserta dapat menyimak materi dengan baik sehingga dapat menambah wawasan ilmu agama mereka. Di antara tema yang disampaikan adalah pentingnya menuntut ilmu agama, beramal saleh dan memperbanyak berdoa kepada Allah swt. sehingga hal ini diharapkan memberikan semangat kepada para peserta dalam berlomba-lomba melaksanakan kebaikan.



Gambar 3. Pelaksanaan Taklim Ibu Ibu Virtual

3. *Tarbiyah Qur'aniyah* Virtual

Tarbiyah Qur'aniyah adalah sebuah metode pembinaan umat yang dilakukan untuk melahirkan pribadi-pribadi muslim yang istimewa/berkualitas menuju

tegaknya syariat Islam.¹⁰ Pada awalnya, kegiatan ini dikenal dengan nama *Tarbiyah Islamiyah*,¹¹ kemudian dewasa ini dipopulerkan dengan nama *Tarbiyah Qur'aniyah* oleh salah seorang *murabbi* (pembina kelompok *Tarbiyah*) senior dari ormas Wahdah Islamiyah, Muhammad Kasim.¹²

Adapun ruang lingkup program ini adalah: 1. *Tarbiyah Ruhiyah* yang meliputi salat jemaah, perbaikan bacaan Al-Qur'an, arahan-arahan *murabbi*, *tazkiyatun nafs*, menjenguk anggota kelompok yang sakit, mengunjungi anggota kelompok yang perlu dimotivasi, *mabit* (bermalam bersama) dengan tujuan untuk mengamalkan sunah-sunah di waktu malam sampai pagi hari, di antaranya Salat Tahajud bersama, sahur bersama, zikir pagi, buka puasa Senin-Kamis Bersama, dimana kegiatan *mabit* ini biasanya dilakukan sekali atau dua kali dalam setahun; 2. *Tarbiyah Tsaqafiyah* (wawasan keilmuan) yang meliputi; Kajian Islam Tematik, *Syarah* Hadis Adab-adab Seorang Muslim, Menghafal Al-Qur'an dan Hadis, latihan kultum, *problem solving*, telaah kitab, penugasan menghadiri majelis taklim; 3. *Tarbiyah Jasadiyah* (fisik) yang meliputi olahraga, *check-up* kesehatan dan *rihlah*, dimana kegiatan ini biasanya dilakukan sekali dalam setahun, kecuali olahraga yang dianjurkan setiap pekan secara mandiri.¹³ Jumlah ideal peserta kelompok *Tarbiyah Qur'aniyah* adalah 10 sampai 15 orang, untuk memudahkan pengontrolan dan pembinaan.

Program *Tarbiyah Qur'aniyah* virtual ini bertujuan untuk memberikan pembinaan rohani, *tsaqafiyah* dan *jasadiyah* kepada masyarakat. Kegiatan ini juga memberi wawasan kepada Mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan IV agar bisa memiliki kemampuan menarbiyah dengan baik dan benar sesuai dengan metode yang tepat dan penyampaian yang benar.

Kegiatan *Tarbiyah Qur'aniyah* terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan selama 45 menit, diisi dengan, saling sapa, absensi, *tahsīnūl qirā'ah* (perbaikan bacaan Al-Qur'an), setoran hafalan Al-Qur'an atau hadis. Kegiatan inti dilakukan selama 75 menit, diisi dengan *taujihāt murabbi* (arahan pembina), kajian dinul-Islam, *syarah* hadis, *problem solving*. Kegiatan akhir dilakukan selama 10 menit diisi dengan arahan untuk berinfak, istirahat dan nasihat penutup dan pembacaan doa *kafarātul-majlis*.¹⁴

Meskipun kegiatan tarbiyah ini dilakukan secara virtual karena kendala pandemi Covid-19 dan tidak seefektif dengan *Tarbiyah* secara *offline*, tetapi peserta

¹⁰ Tim Mawad *Tarbiyah* Departemen Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, *Mawad Tarbiyah Marhalah Ta'rif I* (Makassar: Departemen Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, 2019), h. 19-24.

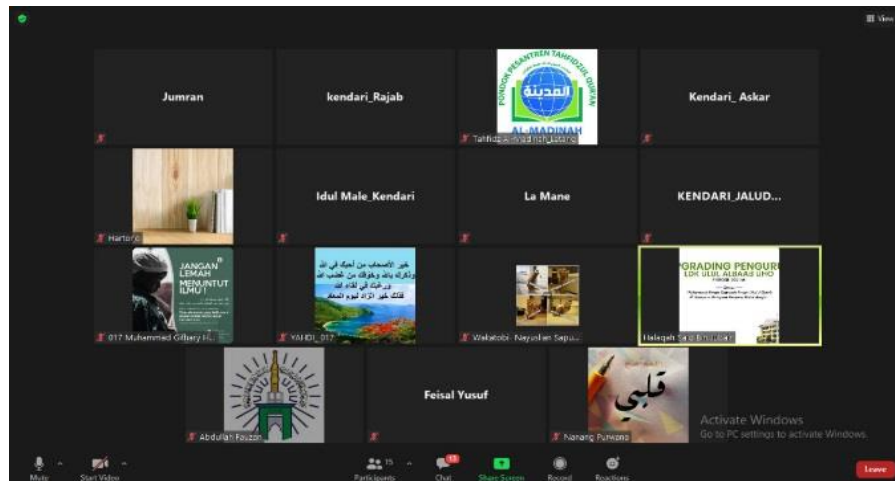
¹¹ Nuzul Haq and Suryani Mursalin, "Penerapan *Tarbiyah Islamiyah* Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar," *Tomalebbi, Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol. III, no. No. I (2016), h. 66.

¹² Departemen Infokom Wahdah Islamiyah Jawa Tengah, "Tabligh Akbar 1 Rumah 1 Hafidz Al-Qur'an Untuk Kejayaan Indonesia" (Indonesia, 2021), <https://www.youtube.com/watch?v=KGTp37W1HaE&t=7s>.

¹³ DPP, *Mawad Tarbiyah Marhalah Ta'rif I*, h. 13-14.

¹⁴ LKPDM DPP Wahdah Islamiyah, *Materi Diklat Murabbi C*, Cet. I (Makassar: LKPDM DPP Wahdah Islamiyah, 2014).

tetap bisa meraih sebagian esensi dari Tarbiyah *Qur'aniyah* terutama dalam hal menjaga dan mengarahkan binaan dalam situasi pandemi Covid-19 dalam menjaga keimanan dan peningkatan wawasan keislaman.



Gambar 4. Kegiatan Tarbiyah *Qur'aniyah* Virtual.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan IV di Kecamatan Tiworo Tengah di antaranya adalah: Pembinaan Remaja dalam bentuk kegiatan Taklim *Qur'aniyah* Remaja Virtual, pembinaan majelis taklim dalam bentuk kegiatan Taklim *Qur'aniyah* Ibu-ibu secara virtual, Pembinaan bapak-bapak dalam bentuk kegiatan Tarbiyah *Qur'aniyah* Bapak-bapak secara virtual. Semua program tersebut telah menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan, dan akan dilanjutkan oleh Departemen Dakwah dan Kaderisasi DPD Wahdah Islamiyah Muna Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- DPP, LKPDM DPP Wahdah Islamiyah. *Materi Diklat Murabbi C*. Cet. I. Makassar: LKPDM DPP Wahdah Islamiyah, 2014.
- DPP, Tim Mawad Tarbiyah Departemen Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah. *Mawad Tarbiyah Marhalah Ta'rif I*. Makassar: Departemen Kaderisasi DPP Wahdah Islamiyah, 2019.
- Haq, Nuzul, and Suryani Mursalin. "Penerapan Tarbiyah Islamiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar." *Tomalebbi, Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol. III, no. No. I (2016): 63–68.
- Iskandar, Iskandar, and M Amirullah. "Pelaksanaan Dirasah Quraniyah Sebagai

- Upaya Peningkatan Kualitas Baca Alquran Di Desa Tukamase.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 42–53. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.135>.
- Mbadjo, Sartini La, and Ahmad Hanafi. “Mewujudkan Masyarakat Qurani Di Desa Kalabbirang Melalui Program KKN STIBA Makassar.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 157–73. doi:<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.255>.
- Muna, Badan Pusat Statistik kabupaten. *Kecamatan Tiworo Tengah Dalam Angka*. Muna Barat, 2020.
- Tempo, Rachmat bin Badani, Ahmad Syaripudin, and Irsyad Rafi. “Pembinaan Masyarakat Qur’ani Di Kecamatan Manggala Melalui Kkn Stiba Makassar.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. No. 1 (2021). doi:<https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/view/340/205>.
- Tengah, Departemen Infokom Wahdah Islamiyah Jawa. “Tabligh Akbar 1 Rumah 1 Hafidz Al-Qur’an Untuk Kejayaan Indonesia.” Indonesia, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=KGTp37W1HaE&t=7s>.
- Wikipedia. “Wikipedia.” *Wikipedia*, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Muna_Barat.